

**TINGKAT PENGETAHUAN SWAMEDIKASI JERAWAT PADA
REMAJA DUSUN TEGANING 2 HARGOTIRTO KOKAP
KULON PROGO**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Menyelesaikan Pendidikan Diploma 3 Farmasi
Pada Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto



NAMA : JUNIAR PUSPITANINGSIH

NIM : 19210024

**POLITEKNIK KESEHATAN TNI AU ADISUTJIPTO
PROGRAM STUDI D3 FARMASI
YOGYAKARTA**

2022

LEMBAR PERSETUJUAN

**TINGKAT PENGETAHUAN SWAMEDIKASI JERAWAT
PADA REMAJA DUSUN TEGANING 2 HARGOTIRTO
KOKAP KULON PROGO**

JUNIAR PUSPITANINGSIH

NIM. 19210024

Yogyakarta, 20 Juni 2022

Menyetujui :

Pembimbing I

Tanggal, 20 Juni 2022



apt. Monik Krisnawati.,M.sc

NIP 011909049

Pembimbing II

Tanggal, 20 Juni 2022



apt. Febriana Astuti.,M.Farm

NIP 011808006

KARYA TULIS ILMIAH

**TINGKAT PENGETAHUAN SWAMEDIKASI JERAWAT
PADA REMAJA DUSUN TEGANING 2 HARGOTIRTO
KOKAP KULON PROGO**

Dipersiapkan dan disusun oleh
JUNAR PUSPITANINGSIH
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 20 Juni 2022

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I

Ketua Dewan



apt. Monik Krisnawati.,M.sc

apt.Dr Nunung Priyatni W., M.Biomed

NIP 011909049

NIP 011808005

Pembimbing II



apt. Febriana Astuti.,M.Farm

NIP 011808006

Karya Tulis Ilmiah ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Diploma 3 Farmasi
Tanggal 20 Juni 2022



apt. Febriana Astuti.,M.Farm
NIP. 011808006

SURAT PERNYATAAN
TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI

Saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Jerawat Pada Remaja Dusun Teganing 2 Hargotirto Kokap Kulon Progo” ini sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan pelanggaran etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Yogyakarta, 13 Juni 2022
Yang membuat pernyataan

Materai Rp. 10.000,-
(Juniar Puspitaningsih)

INTISARI

Latar Belakang: Swamedikasi adalah upaya warga masyarakat untuk menyembuhkan diri sendiri. Keterbatasan pengetahuan tentang swamedikasi jerawat dapat menimbulkan kesalahan dalam melakukan swamedikasi. Masyarakat cenderung hanya mengetahui merek dagang obat tanpa mengetahui khasiat yang sebenarnya.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan remaja tentang swamedikasi jerawat pada remaja di Dusun Teganing 2 Hargotirto Kokap Kulon Progo.

Metode: Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian non eksperimental yang bersifat deskriptif yang dilakukan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena yang terjadi pada masyarakat. Pola pengumpulan data dilakukan dengan meminta kesediaan responden mengisi kuesioner sebanyak 10 pernyataan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik total sampling sebanyak 51 sampel dengan referensi data penduduk di dapat dari kepala dusun.

Hasil: Berdasarkan hasil penelitian, tingkat pengetahuan responden kategori baik adalah 86,3% dengan rata rata 77,05 dan kategori kurang baik adalah 13,7% dengan rata rata 6,27.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian mengenai Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Jerawat Pada Remaja Dusun Teganing 2 Hargotirto Kokap Kulon Progo, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan swamedikasi jerawat yang tergolong baik yaitu 86,3% dengan rata-rata 77,05 dan untuk kategori kurang baik sebesar 13,7% dengan rata-rata 6,27.

Kata kunci : Pengetahuan, Swamedikasi, Jerawat

ABSTRACT

Background : Self-medication is a community effort to heal themselves. Limited knowledge about acne self-medication can lead to errors in self-medication. People tend to only know the drug trade mark without knowing the actual efficacy.

Purpose: In this study, the authors were able to describe the level of knowledge of adolescents about acne self-medication in adolescents in Teganing 2 Hamlet, Hargotirto Kokap, Kulon Progo.

Research method : The type of research conducted is non-experimental research that is descriptive in nature which is carried out to describe or describe a phenomenon that occurs in society. The pattern of data collection was done by asking the respondents' willingness to fill out a questionnaire with 10 statements. The sampling technique used is a total sampling technique of 51 samples with reference to population data obtained from the head of the hamlet.

Results : Based on the results of the study, the level of knowledge of the respondents in the good category was 86,3% with an average of 77,05 and the poor category was 13,7% with an average of 6,27.

Conclusion : Based on the results of research regarding the level of knowledge of acne self-medication in adolescents in Teganing 2 Hargotirto Kokap Kulon Progo, it can be concluded that most of the respondents have good knowledge of acne self-medication, namely 86,3% with an average of 77,05 and for the unfavorable category of 13.7% with an average of 6.27

Keywords: Knowledge, Self-medication, Acne

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah S.W.T. karena berkat rahmat, karunia dan hidayah-Nya Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan pada waktu yang telah ditetapkan.

Karya Tulis Ilmiah ini berjudul “Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Jerawat Pada Remaja Dusun Teganing 2 Hargotirto Kokap Kulon Progo” yang mengemukakan tentang bagaimana tingkat pengetahuan swamedikasi jerawat pada remaja dusun Teganing 2 Hargotirto Kokap Kulon Progo. Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan perkuliahan jurusan D3 Farmasi Poltekkes TNI AU Adisutjipto Yogyakarta.

Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Kolonel (Purn) dr. Mintoro Sumego., M.S selaku Direktur Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Yogyakarta.
2. Ibu apt.Dr Nunung Priyatni W., M.Biomed selaku dosen penguji yang telah memberikan semangat, arahan, kritik dan saran yang sangat bermanfaat bagi penyusunan Karya Tulis Ilmiah saya
3. Ibu apt. Monik Krisnawati.,M.sc selaku Wakil Direktur 1 sekaligus dosen pembimbing utama yang meluangkan waktunya dan sabar membimbing serta mengarahkan penulis selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

4. Ibu apt. Febriana Astuti.,M.Farm selaku Ketua Program Studi D3 Farmasi Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto sekaligus dosen pembimbing pendamping.
5. Dosen dan Staf Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto yang telah memberikan ilmu dan membantu selama ini.
6. Orang tua dan saudara yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat.
7. Seluruh rekan-rekan dan sahabat yang selalu memberikan dukungan, membantu dalam segala hal dan memberikan semangat bagi penulis.
8. Diri sendiri, terimakasih sudah berjuang sampai titik ini dan sudah berusaha semaksimal mungkin.

Disamping itu, tak luput dari adanya kesalahan dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini maka diharapkan adanya kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan Karya Tulis Ilmiah. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 16 Juni 2022

Juniar Puspitaningsih

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
KARYA TULIS ILMIAH	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
INTISARI	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
1. Manfaat Teoritis	3
2. Manfaat Praktis	3
BAB II	4
TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Pengetahuan	4
B. Swamedikasi	6
1. Pengertian Swamedikasi	6
2. Faktor Pendorong Pilihan Pengobatan Swamedikasi	7
C. Jerawat	8
1. Pengertian Jerawat	8
2. Klasifikasi Jerawat	9
3. Faktor Penyebab Jerawat	9
4. Cara Mencegah dan Mengatasi Jerawat.....	11
5. Bahan Alami Untuk Mengatasi Jerawat.....	11
6. Obat Jerawat.....	12

D. Kerangka Teori	14
E. Kerangka Konsep.....	15
F. Hipotesis	15
BAB III.....	16
METODE PENELITIAN.....	16
A. Jenis Dan Rancangan Penelitian	16
B. Tempat dan waktu penelitian	16
C. Populasi dan subjek penelitian.....	16
1. Populasi.....	16
2. Besar Sampel	17
3. Teknik Pengambilan Sampel	17
D. Identifikasi Variabel Penelitian.....	17
E. Definisi operasional	18
F. Instrumen operasional dan cara pengumpulan data	19
G. Cara analisis data	19
H. Etika penelitian	20
I. Jalannya penelitian.....	20
1. Tahap Pendahuluan.....	20
2. Uji Validitas dan Realibilitas	21
3. Tahap Pengumpulan Data	21
4. Tahap Pengolahan Data Dan Analisis Data	22
5. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian	23
J. Jadwal penelitian.....	23
BAB IV.....	24
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	31
A. Kesimpulan	31
B. Saran	31
Daftar Pustaka	32
LAMPIRAN.....	34

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi frekuensi responden berdasar jenis kelamin.....	24
Tabel 2. Distribusi frekuensi responden berdasar umur.....	25
Tabel 3. Distribusi frekuensi responden berdasar tingkat pendidikan	26
Tabel 4. Distribusi frekuensi responden berdasar sumber informasi.....	27
Tabel 5. Distribusi frekuensi responden berdasar tingkat pengetahuan.....	28
Tabel 6. Tingkat pengetahuan swamedikasi jerawat	28



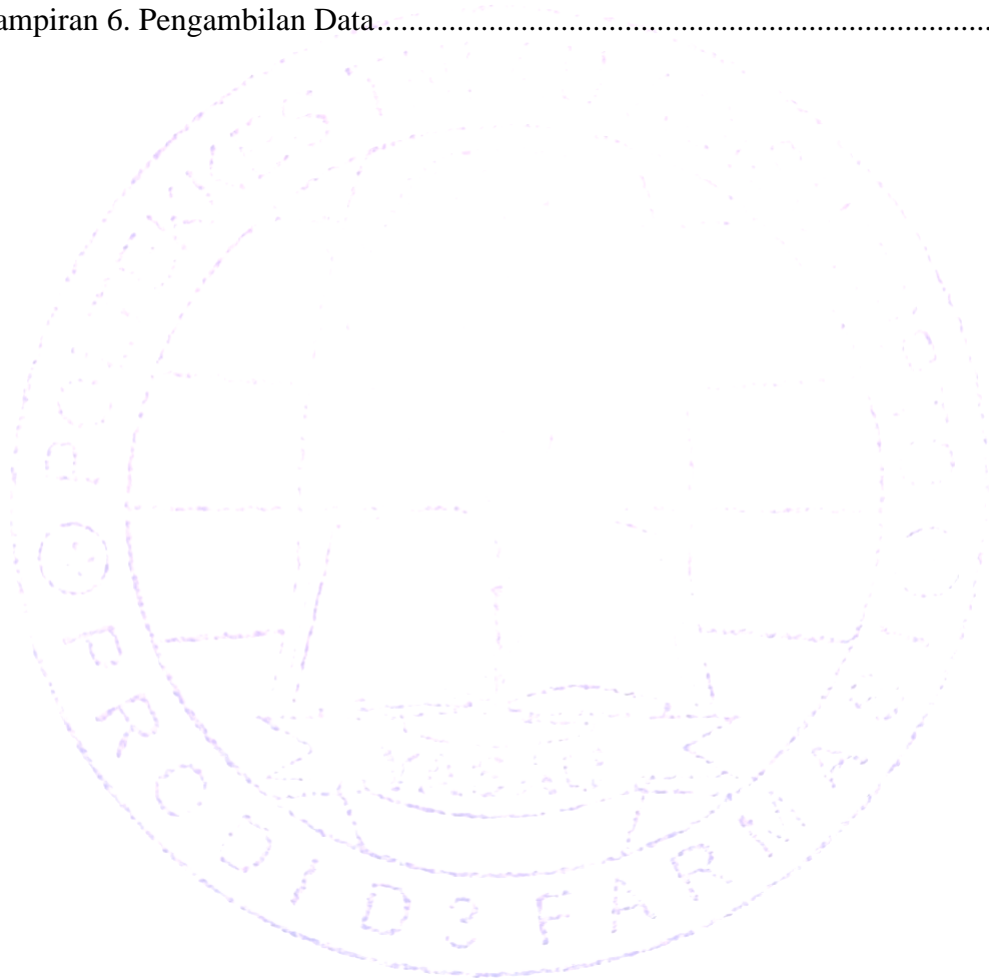
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori.....	14
Gambar 2. Kerangka Konsep.....	15



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Pengambilan Data	35
Lampiran 2. Rekapitulasi jawaban responden	37
Lampiran 3. Karakteristik Responden.....	38
Lampiran 4. Lembar Persetujuan Menjadi Responden	40
Lampiran 5. Surat izin permohonan penelitian	42
Lampiran 6. Pengambilan Data.....	43



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Upaya untuk menyembuhkan diri sendiri dengan obat-obatan sederhana tanpa resep dokter dapat diketahui dengan istilah swamedikasi. Swamedikasi berarti memilih dan mengobati penyakit tetapi juga salah satu upaya mencegah penyakit dan memelihara kesehatan. Kalangan pelajar/mahasiswa menjadi salah satu pelaku swamedikasi tersering dengan alasan rekomendasi obat-obatan dari teman yang mayoritas merupakan pelajar/mahasiswa kesehatan dan tersedianya kotak obat pribadi (Helal & Abou-Elwafa, 2017)

Penyakit kulit yang sering dijumpai pada remaja adalah *acne vulgaris* atau jerawat. Gangguan kulit berupa jerawat sering dianggap sebagai gangguan kulit yang timbul secara fisiologis, karena tidak ada seorangpun yang semasa hidupnya sama sekali tidak pernah menderita gangguan kulit tersebut. Prevalensi jerawat pada wanita usia 14-17 tahun berkisar 83-85% dan pada pria usia 16-19 tahun berkisar 95-100% (Hidayati dan Riyanto, 2017). Usia rata-rata antara 14-21 tahun, banyak ditemukan penderita jerawat. Jerawat merupakan masalah kulit yang dialami pada masa remaja. Hal ini disebabkan menjelang dewasa (remaja) tubuh mengalami berbagai penyesuaian fisik, sosial, dan psikologi yang pada umumnya disebabkan oleh hormon dimana salah satunya adalah hormon

androgen. Hormon androgen merupakan hormon yang berperan aktif dalam merangsang tubuh untuk berbagai penyesuaian, kadar hormon androgen meningkat dan mencapai puncak pada umur 18-20 tahun (Winarno dan Ahnan, 2014).

Keterbatasan pengetahuan tentang swamedikasi jerawat dapat menimbulkan kesalahan dalam melakukan swamedikasi. Masyarakat cenderung hanya mengetahui merek dagang obat tanpa mengetahui khasiat yang sebenarnya. Keterbatasan pengetahuan mengenai swamedikasi jerawat salah satunya adalah tentang lamanya pengobatan, yang membutuhkan 3-4 bulan dalam menghilangkan bekas jerawat.

Berdasarkan latar belakang diatas dan pengamatan yang telah saya lakukan, banyak remaja yang mengalami jerawat di dusun Teganing 2 Hargotirto Kokap Kulon Progo. Hal tersebut membuat saya tertarik untuk dilakukan penelitian dengan judul “Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Jerawat Pada Remaja Di Dusun Teganing 2 Hargotirto Kokap Kulon Progo”.

B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana tingkat pengetahuan remaja terhadap swamedikasi pada jerawat di Dusun Teganing 2 Hargotirto Kokap Kulon Progo.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini diketahui gambaran tingkat pengetahuan remaja tentang swamedikasi pada jerawat di Dusun Teganing 2 Hargotirto Kokap Kulon Progo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini sebagai sumber pustaka dan referensi bagi mahasiswa dan peneliti lain dalam mengembangkan pengetahuan pada penelitian yang serupa.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini sebagai bahan informasi dan menambah pengetahuan tentang swamedikasi jerawat bagi remaja di Dusun Teganing 2 Hargotirto Kokap Kulon Progo.

Daftar Pustaka

- Adhi, D. et al. (2018) . Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Jakarta: FKUI.
- Apriliyani, I. (2019). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Tindakan Swamedikasi Jerawat Pada Remaja Desa Padagangan Kecamatan Dukuhwaru. Tegal: Politeknik Harapan Bersama Tegal (KTI)
- Ahmed, S. M., Sundby, J., Aragaw, Y. A., & Abebe, F. (2020). Self-medication and safety profile of medicines used among pregnant women in a tertiary teaching hospital in jimma, ethiopia: A cross-sectional study. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(11).
- Anasari. (2017). Hubungan Pengetahuan Tentang Swamedikasi Dengan Pola Penggunaan Obat Pada Masyarakat Sleman, Yogyakarta. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Amaha, M. H., Alemu, B. M., & Atomsa, G. E. (2019). Self-medication practice and associated factors among adult community members of Jigjiga town, Eastern Ethiopia. *PLoS ONE*, 14(6), 1–14.
- Anonim, 2012, Info POM; Regulasi tentang klaim Kesehatan pada Produk Pangan; Seri Swamedikasi 1 Obat Jerawat, Biro Hukum dan Humas Badan POM RI, Jakarta.
- Dalimartha, S. 2000. Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 2. Trubus Agriwidya, Jakarta. 214 hlm.
- Helal, R. M., & Abou-Elwafa, H. S. (2017). Self-medication in university students from the city of mansoura, Egypt. *Journal of Environmental and Public Health*, 2017. Hindawi.
- Hidayati, N., & Riyanto, P. (2017). Hubungan Tingkat Stress Dengan Derajat Keperahan *Acne Vulgaris* (Studi Pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Angkatan 2012-2015).
- Hukum.uma.ac.id. (2021). Cara Menghilangkan Jerawat. *Diakses pada 18 Februari 2022 pukul 12.08*
- Ikhssani, A. (2019). Perbandingan Sikap dan Pengetahuan Swamedikasi Antara Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Non Kedokteran Universitas Lampung. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Bandar Lampung, 7.
- Indriani, V. (2018). Kenali dan Perangi Si Jerawat Di Masa Remaja. Diambil dari <http://www.tanyadok.com/artikel-kesehatan/kenali-dan-perangi-si-jerawat-pada-masa-remaja/4>.
- Jihani Muthawip Al, 2014. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Pasien Dengan Tindakan Membeli Obat Sendiri Tanpa Resep Dokter (Swamedikasi)

Antibiotika Pada Apotek Swasta Di Wilayah Kerja Puskesmas Mataram Tahun 2014.

- Khan, A. (2018). Health Complications Associated with Self-Medication. *Journal of Physical Fitness, Medicine & Treatment in Sports*, 1(4), 2–5.
- Ma'sum J, Isnaeni, Riesta P, Febri A. Perbandingan aktivitas antioksidan ekstrak aseton tomat segar dan pasta tomat terhadap 1,1-Diphenyl-2-Picrylhidrazyl (Dpph). *J Farmasi dan Ilmu Kefarmasian Indonesia*. 2014; 2(1):59
- Manan El, 2014. *Buku Pintar Swamedikasi Tips Penanganan Dini Masalah Kesehatan*. Jogjakarta: Saufa.
- Mardiyah I. K., 2016. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku pasien swamedikasi obat Antinyeri di Apotek Kabupaten Rembang Tahun 2016, Skripsi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah : Jakarta.
- Manarisip, C.M. (2015). Hubungan Stress dengan Kejadian Akne Vulgaris pada Mahasiswa Semester V Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal Keperawatan* Vol 3, No 1.
- Muliyawan, D., & Suriana, N.(2013). *A-Z tentang kosmetik*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Notoatmodjo, S., 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT. Rineka Cipta: Jakarta.
- Salima, J. (2015). Antibacterial Activity of Garlic (*Allium sativum* L.). *J Majority*, 4(2), 30–39.
- Setya, Enti Rikomah. (2018). *Farmasi Klinik*, Deepublish, Yogyakarta.
- Suffah. (2017). *Pengaruh Tingkat Pengetahuan Terhadap Tindakan Swamedikasi Diare Di Kecamatan Karanggeneng Lamongan*.
- Winarno, F., & Ahnan, A. (2014). *Jerawat Yang Masih Perlu Anda Ketahui*. Yogyakarta :Graha Ilmu.



Lampiran 1. Kuesioner Pengambilan Data

KUESIONER TINGKAT PENGETAHUAN SWAMEDIKASI JERAWAT PADA REMAJA DUSUN TEGANING 2 HARGOTIRTO KOKAP KULON PROGO

Nama :

Umur :

Jenis kelamin : Laki-laki Perempuan

Pendidikan :

Mendapat sumber informasi tentang jerawat dan cara mengobati :

- Teman
- Media
- Pengalaman
- Tenaga kesehatan

Jawablah pernyataan dibawah ini dengan memberi tanda centang pada jawaban ya atau tidak.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Jerawat merupakan penyakit yang disebabkan karena kulit wajah berminyak		
2	Jerawat merupakan penyakit yang ditandai dengan bintik-bintik merah diwajah dengan terasa gatal dan bernanah		
3	Veril and clear adalah obat yang digunakan untuk membantu penyumbatan luka jerawat		
4	Jerawat dapat tumbuh pada wajah, leher, lengan atas, dada dan punggung		

5	Tumbuhnya jerawat diawali dengan adanya komedo		
6	Mengenali gejala, membeli dan menggunakan obat jerawat tanpa bantuan tenaga medis disebut pengobatan sendiri atau swamedikasi		
7	Mengonsumsi kacang dapat menyebabkan timbulnya jerawat		
8	Stress merupakan salah satu penyebab timbul jerawat		
9	Pemencetan jerawat dapat menimbulkan luka yang akan membekas pada kulit		
10	Penderita jerawat harus rajin mencuci muka.		

Kunci jawaban :

- | | |
|----------|-----------|
| 1. Benar | 6. Benar |
| 2. Benar | 7. Salah |
| 3. Benar | 8. Benar |
| 4. Benar | 9. Benar |
| 5. Salah | 10. Benar |

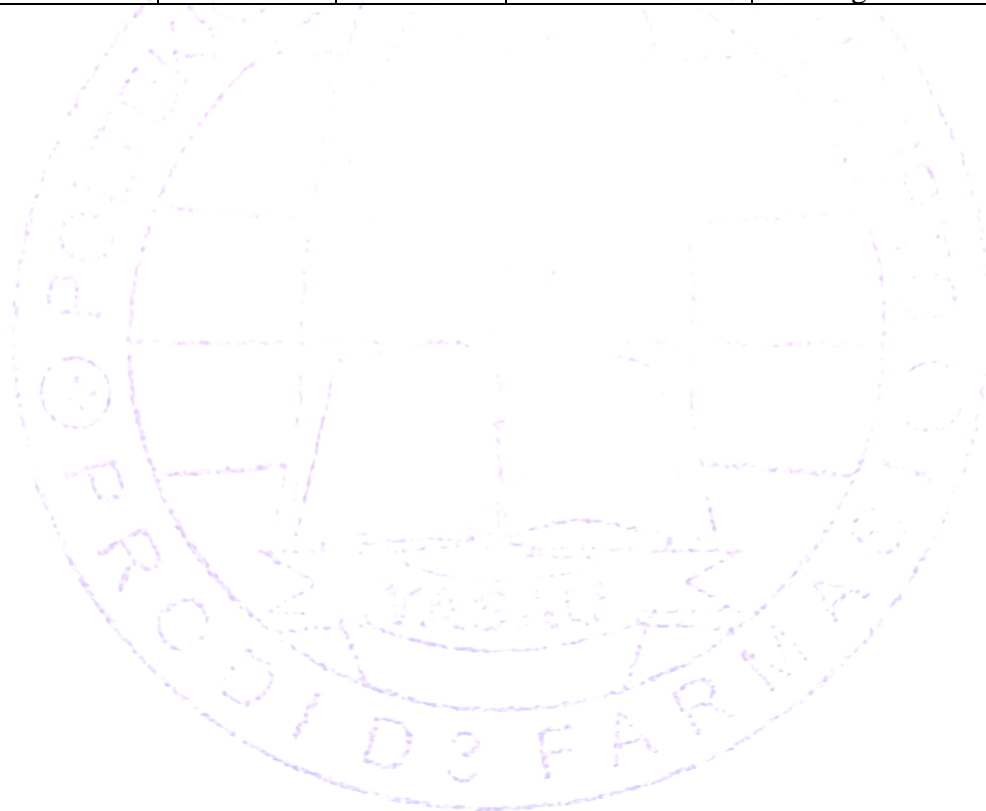
Lampiran 2. Rekapitulasi score pengetahuan

No.	Pertanyaan	Jawaban		Persentase	
		Benar	Salah	Benar	Salah
1.	Jerawat merupakan penyakit yang disebabkan karena kulit wajah berminyak	46	5	90,2	9,80
2.	Jerawat merupakan penyakit yang ditandai dengan bintik-bintik merah diwajah dengan terasa gatal dan bernanah	47	4	92,1	7,84
3.	Veril and clear adalah obat yang digunakan untuk membantu penyumbatan luka jerawat	43	8	84,3	15,7
4.	Jerawat dapat tumbuh pada wajah, leher, lengan atas, dada dan punggung	42	9	82,3	17,6
5.	Tumbuhnya jerawat diawali dengan adanya komedo	39	12	76,8	23,5
6.	Mengenali gejala, membeli dan menggunakan obat jerawat tanpa bantuan tenaga medis disebut pengobatan sendiri atau swamedikasi	46	5	90,1	9,80
7.	Mengonsumsi kacang dapat menyebabkan timbulnya jerawat	44	7	86,3	13,8
8.	Stress merupakan salah satu penyebab timbul jerawat	45	6	88,2	11,8
9.	Pemencetan jerawat dapat menimbulkan luka yang akan membekas pada kulit	48	3	94,1	5,88
10.	Penderita jerawat harus rajin mencuci muka.	24	27	47,0	52,9

Lampiran 3. Karakteristik Responden

Responden	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan	Tingkat Pengetahuan
1	Laki-laki	14-17	SMP	Kurang baik
2	Perempuan	14-17	SMP	Baik
3	Laki-laki	14-17	SMP	Baik
4	Perempuan	14-17	SMP	Baik
5	Perempuan	14-17	SMP	Baik
6	Perempuan	14-17	SMP	Baik
7	Perempuan	14-17	SMP	Baik
8	Laki-laki	14-17	SMP	Kurang baik
9	Laki-laki	14-17	SMP	Kurang baik
10	Perempuan	14-17	SMP	Baik
11	Perempuan	14-17	SMP	Baik
12	Laki-laki	14-17	SMP	Baik
13	Laki-laki	14-17	SMP	Baik
14	Perempuan	14-17	SMP	Baik
15	Laki-laki	14-17	SMP	Baik
16	Laki-laki	14-17	SMP	Kurang baik
17	Perempuan	14-17	SMP	Baik
18	Laki-laki	14-17	SMP	Kurang baik
19	Perempuan	18-21	SMA/SMK	Baik
20	Laki-laki	18-21	SMA/SMK	Baik
21	Perempuan	18-21	SMA/SMK	Baik
22	Laki-laki	18-21	SMA/SMK	Baik
23	Perempuan	18-21	SMA/SMK	Baik
24	Perempuan	18-21	SMA/SMK	Baik
25	Laki-laki	18-21	SMA/SMK	Baik
26	Laki-laki	18-21	SMA/SMK	Baik
27	Laki-laki	18-21	SMA/SMK	Baik
28	Perempuan	18-21	SMA/SMK	Baik
29	Perempuan	18-21	SMA/SMK	Baik
30	Perempuan	18-21	SMA/SMK	Baik
31	Laki-laki	18-21	SMA/SMK	Baik
32	Laki-laki	18-21	SMA/SMK	Baik
33	Laki-laki	18-21	SMA/SMK	Baik
34	Perempuan	18-21	SMA/SMK	Baik
35	Laki-laki	18-21	SMA/SMK	Kurang baik
36	Perempuan	18-21	SMA/SMK	Baik
37	Laki-laki	18-21	SMA/SMK	Baik
38	Perempuan	18-21	SMA/SMK	Baik
39	Laki-laki	18-21	SMA/SMK	Baik

40	Perempuan	18-21	SMA/SMK	Baik
41	Perempuan	18-21	SMA/SMK	Baik
42	Perempuan	18-21	SMA/SMK	Baik
43	Perempuan	18-21	SMA/SMK	Baik
44	Perempuan	18-21	SMA/SMK	Baik
45	Perempuan	18-21	SMA/SMK	Baik
46	Laki-laki	18-21	SMA/SMK	Baik
47	Laki-laki	18-21	SMA/SMK	Baik
48	Laki-laki	18-21	SMA/SMK	Baik
49	Laki-laki	18-21	SMA/SMK	Kurang baik
50	Perempuan	18-21	SMK/SMK	Baik
51	Perempuan	18-21	SMA/SMK	Baik
Hasil	P = 27	14-17 = 21	SMP = 18	Baik = 44
	L = 24	18-21 = 30	SMA/SMK = 33	Kurang baik = 7



Lampiran 4. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Program Studi D3 Farmasi Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Yogyakarta :

Nama : Juniar Puspitaningsih

NIM : 19210024

Bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Jerawat Pada Remaja Dusun Teganing 2 Hargotirto Kokap Kulon Progo”, untuk terlaksananya kegiatan tersebut saya mohon kesediaan saudara untuk berpartisipasi dengan cara mengisi kuesioner berikut. Apabila saudara berkenan mengisi kuesioner yang terlampir, mohon kiranya saudara terlebih dahulu bersedia menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.

Demikian permohonan saya, atas perhatian dan kerja sama saudara dalam penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Penyusun

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

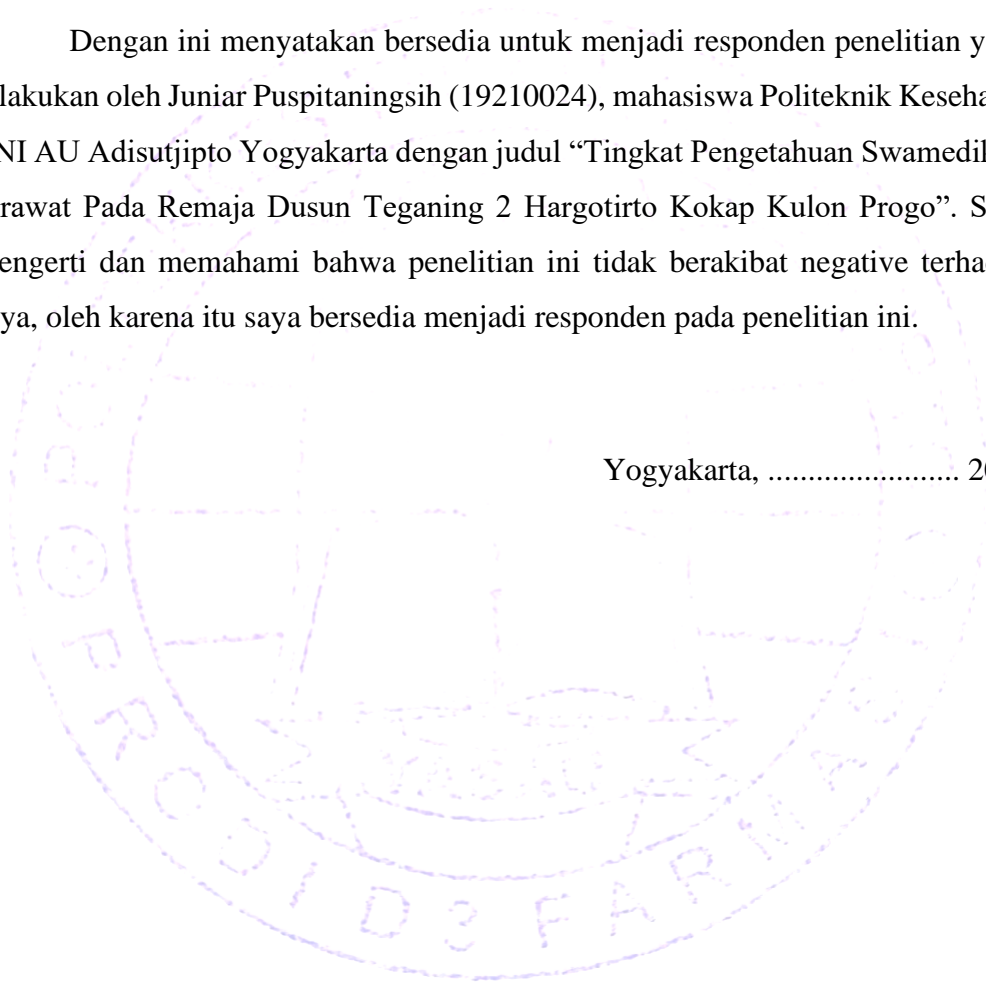
Jenis kelamin :

Umur :

Pendidikan :

Dengan ini menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh Juniar Puspitaningsih (19210024), mahasiswa Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Yogyakarta dengan judul “Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Jerawat Pada Remaja Dusun Teganing 2 Hargotirto Kokap Kulon Progo”. Saya mengerti dan memahami bahwa penelitian ini tidak berakibat negative terhadap saya, oleh karena itu saya bersedia menjadi responden pada penelitian ini.

Yogyakarta, 2022



Lampiran 5. Surat izin permohonan penelitian



**YAYASAN ADIUPAYA (YASAU)
POLITEKNIK KESEHATAN TNI AU ADISUTJIPTO
YOGYAKARTA**

Jalan Majapahit (Dano) Blok R Land Adisutjipto Yogyakarta
Website : poltekkesadisutjipto.ac.id, Email : admin@poltekkesadisutjipto.ac.id
Hp/Fax : (0274) 4352698



Nomor : B/ 125 /IV/2022
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian Mahasiswa

Yogyakarta, 27 April 2022

Kepada

Yth. Kepala Dusun Teganing 2 Hargotirto
Kokap

di

Kulon Progo

1. Dasar.

- a. Keputusan Ketua Umum Pengurus Yasau Nomor Kep/29A/IV/2017 tanggal 5 April 2017 tentang Kurikulum Prodi D3 Farmasi, Gizi dan Radiologi Poltekkes TNI AU Adisutjipto.
- b. Surat Edaran Direktur Poltekkes TNI AU Adisutjipto Nomor SE/16/X/2020 tanggal 19 Oktober 2020 tentang Persyaratan menempuh Karya Tulis Ilmiah Tugas Akhir Mahasiswa Poltekkes TNI AU Adisutjipto.

2. Sehubungan dengan dasar tersebut di atas, dengan hormat kami mengajukan permohonan ijin penelitian mahasiswa semester VI Prodi D3 Farmasi TA. 2021/2022 untuk melaksanakan Penelitian Tugas Akhir di Dusun Teganing 2 Hargotirto Kokap Kulon Progo atas nama:

Nama : Juniar Puspitaningsih
NIM : 19210024
Judul Penelitian : Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Jerawat Pada Remaja Dusun Teganing 2 Hargotirto Kokap Kulon Progo
Pebimbing : 1. apt. Monik Krisnawati, M.Sc
2. apt. Febriana Astuti, M.Farm
Waktu Penelitian : April s.d. Mei 2022

Adapun untuk konfirmasi pelaksanaan kami menunggu pada kesempatan pertama informasi dari Kepala Dusun Teganing 2 Hargotirto Kokap Kulon Progo melalui Hp/WA nomor 082322444748 A.n. **apt. Febriana Astuti, M.Farm.**, Ses. Prodi D3 Farmasi.

3. Demikian mohon menjadi periksa dan atas berkenannya di ucapkan terima kasih.

Direktur Poltekkes TNI AU Adisutjipto



Tembusan :
Ketua BPH Poltekkes TNI AU Adisutjipto

Purno Budi T., M.M., Apt.
Kolonel Kes (Purn)

Lampiran 6. Pengambilan Data

